



KEUTAMAAN KURBAN

RABU, 2 DZULHIJAH 1444 H



Dede Rodin

01

Amal Utama di Bulan Utama (Dzulhijjah)





Dari Aisyah bahwa Rasulullah Saw
bersabda:

مَا عَمِلَ آدَمِيُّ مَنْ عَمَلٍ يَوْمَ النَّحْرِ أَحَبَّ إِلَى اللَّهِ
مِنْ **إِهْرَاقِ الدَّمِ** إِنَّهَا لَتَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِقُرُونِهَا
وَأَشْعَارِهَا وَأَظْلَافِهَا وَأَنَّ الدَّمَ لَيَقَعُ مِنَ اللَّهِ بِمَكَانٍ
قَبْلَ أَنْ يَقَعَ مِنَ الْأَرْضِ فَطَبِّئُوا بِهَا نَفْسًا

“Tidak ada amal anak Adam pada hari
nahr yang lebih dicintai oleh Allah
melebihi **mengalirkan darah**. Kurban
akan datang pada hari kiamat dengan
tanduknya, bulunya dan kakinya.
Sesungguhnya darah kurban sudah
diterima oleh Allah sebelum jatuh ke
tanah. Maka tenangkanlah jiwa dengan
berkurban” (HR. al-Tirmidzi)



Allah memerintahkan Nabi saw (QS. al-Kautsar [108]:2) untuk menghimpunkan **dua ibadah agung; salat dan kurban.....**

Oleh sebab itu, Allah menggandengkan keduanya dalam firman-Nya,

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

“Katakanlah, “Sesungguhnya salatku, sembelihanku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Rabb semesta alam.”
(QS. al-An’am [6]: 162)



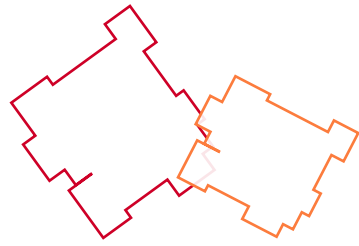
Ibadah harta yang paling mulia adalah **kurban**, sedangkan ibadah badan yang paling utama adalah **salat**

Ibnu Taimiyah, Majmū' Fatāwā

02

Upaya Mendekatkan diri
kepada Allah

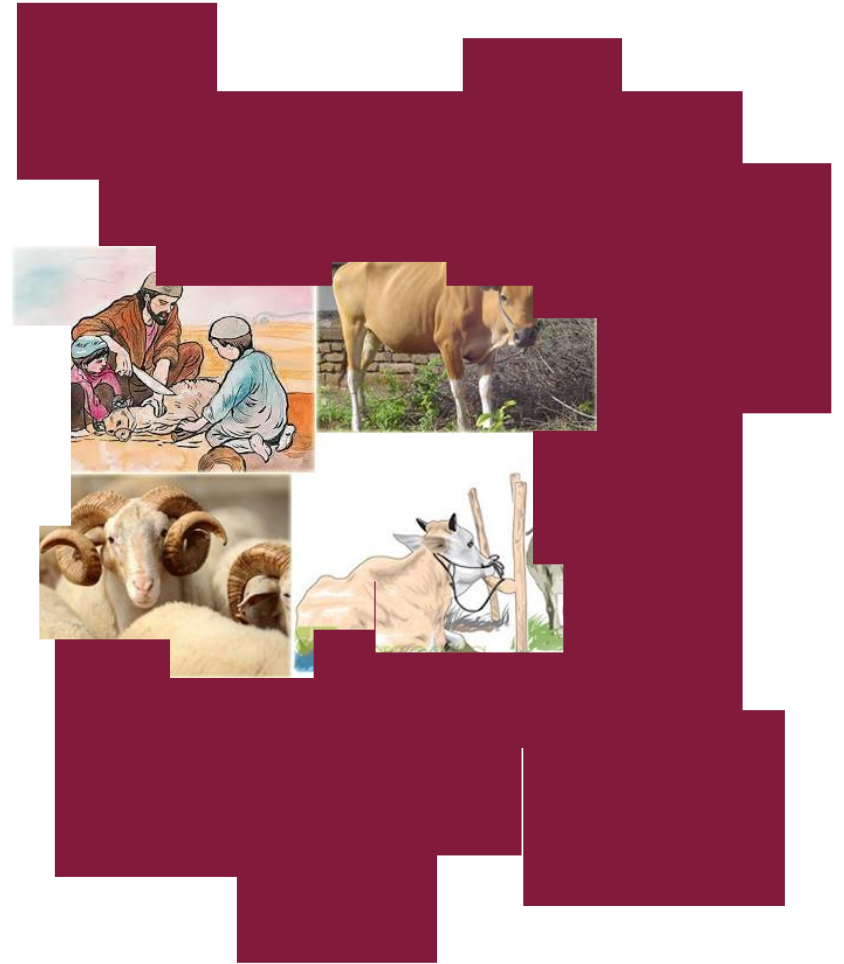
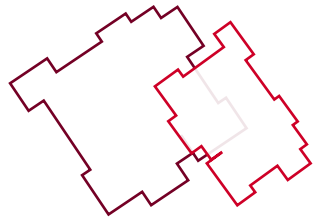




قُرْبَ – يَقْرُبُ – قُرْبُ (قُرْبَان) –
قَرِيبُ – قَرَابَةُ

“dekāt”

“Ibadah yang dilakukan
dalam rangka mendekatkan
diri kepada Allah”



(صِفَةُ هَذِهِ الْأُمَّةِ فِي التَّوْرَةِ قُرْبَانُهُمْ دِمَاؤُهُمْ)

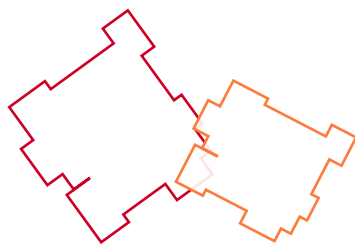
أَيُّ: يَتَقَرَّبُونَ إِلَى اللَّهِ بِإِرَاقَةِ دِمَائِهِمْ فِي الْجِهَادِ

“Sifat umat ini dalam Taurat adalah **pengorbanan darah mereka**”, yakni mereka mendekatkan diri kepada dengan mengorbankan jiwa mereka melalui jihad”

(الصَّلَاةُ قُرْبَانٌ كُلِّ تَقِيٍّ)

أَيُّ أَنَّ الْأَتْقِيَاءَ مِنَ النَّاسِ يَتَقَرَّبُونَ بِهَا إِلَى اللَّهِ تَعَالَى، أَيُّ:
يَطْلُبُونَ الْقُرْبَ مِنْهُ

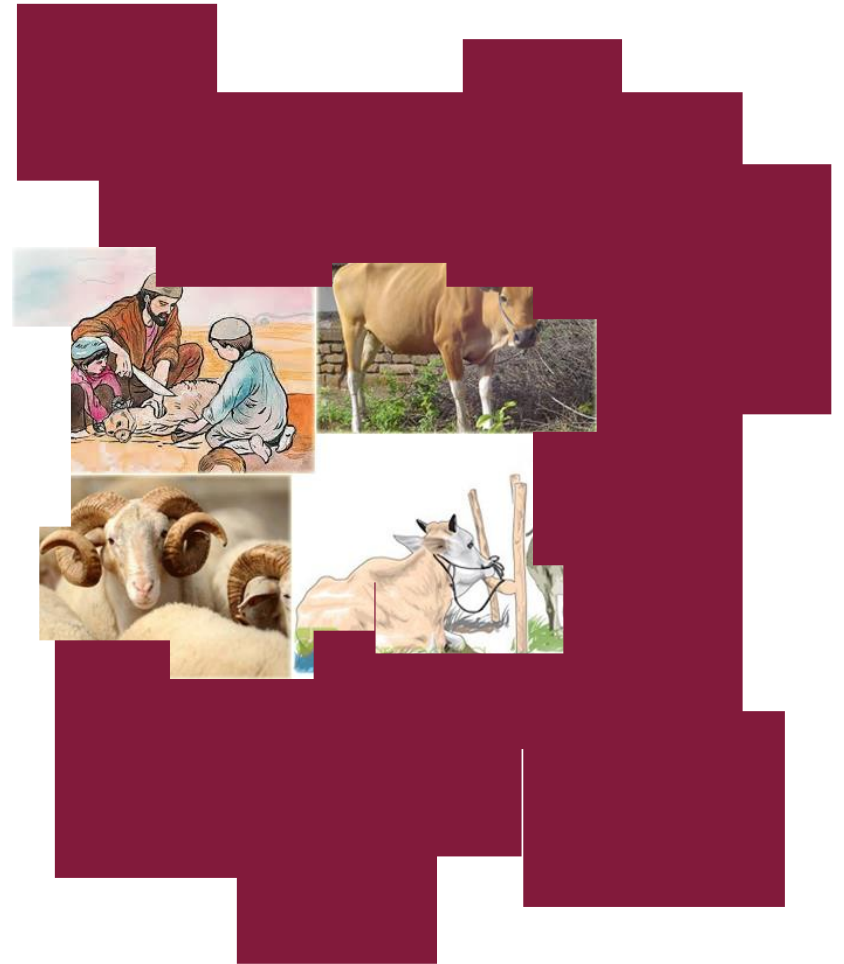
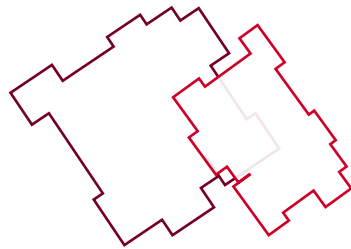
“Salat adalah kurban setiap orang bertakwa”.
Maksudnya, orang-orang yang bertakwa mendekatkan diri kepada Allah dengan salat”



Dalam istilah fikih, kurban
disebut dengan

أُضْحِيَّةٌ – أَضَاحِي – ضَحَايَا

“hewan yang disembelih
pada hari Idul Adha dan hari
tasyrik dengan tujuan
mendekatkan diri (*qurbān*)
kepada Allah Ta’ala”



كتاب صحيح البخاري

[+] كتاب النكاح

[+] كتاب الطلاق

[+] كتاب النفقات

[+] كتاب الأطعمة

[+] كتاب العقيدة

[+] كتاب الذبائح والصيد

[+] كتاب الأضاحي

كتاب صحيح مسلم

[+] ٢٩ - كتاب الحدود

[+] ٣٠ - كتاب الأقضية

[+] ٣١ - كتاب اللقطة

[+] ٣٢ - كتاب الجهاد والسير

[+] ٣٣ - كتاب الإمارة

[+] ٣٤ - كتاب الصيد والذبائح وما يؤكل من الحيوان

[+] ٣٥ - كتاب الأضاحي

كتاب سنن أبي داود

[+] ١٠ - كتاب اللقطة

[+] ١١ - كتاب المناسك

[+] ١٢ - كتاب النكاح

[+] ١٣ - كتاب الطلاق

[+] ١٤ - كتاب الصوم

[+] ١٥ - كتاب الجهاد

[+] ١٦ - كتاب الضحايا

كتاب فقه السنة

[سيد سابق]

[+] الغصب

[+] اللقيط

[+] اللقطة

[+] الأطعمة

[+] الذكاة الشرعية

[+] الصيد

[+] الأضحية

Dan ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam (Habil dan Qabil) dengan sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan **kurban**, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Ia (Qabil) berkata: "Aku pasti akan membunuhmu!". (Habil) berkata: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (kurban) dari orang-orang yang bertakwa" (QS. al-Maidah [5]: 27)

وَأَتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ
بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا
فَتُضِلَّ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ
يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ قَالَ
لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ
اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ ﴿٢٧﴾

03

Realisasi Ketauhidan dan Keislaman



وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنَسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ
عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ بَهِيمَةٍ ٱلْأَنعَمِ ۖ فَٱلِلَّهِكُمْ
إِلَهُ وَاحِدٌ فَلَهُ ۥ أَسْلِمُوا ۖ وَبَشِّرِ ٱلْمُخْبِتِينَ ﴿٣٤﴾

Dan bagi setiap umat Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Allah kepada mereka, **maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kalian kepada-Nya.** Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah)
(QS. al-Hajj [22]: 34)



103. Ketika keduanya telah **berserah diri** dan dia (Ibrahim) meletakkan pelipis anaknya di atas gundukan (untuk melaksanakan perintah Allah)

104. Kami memanggil dia, “Wahai Ibrahim,

105. sungguh, engkau telah membenarkan mimpi itu.”

Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

106. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata.

107. Kami menebusnya dengan seekor (hewan) sembelihan yang besar (QS. ash-Shāffāt [37]:103-107)

﴿١٠٣﴾ فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّ لِلْجَبِينِ

﴿١٠٤﴾ وَنَادَيْنَاهُ أَنْ يَا بُرْهِيمُ

قَدْ صَدَّقْتَ الرُّءْيَا إِنَّا كَذَلِكَ

﴿١٠٥﴾ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

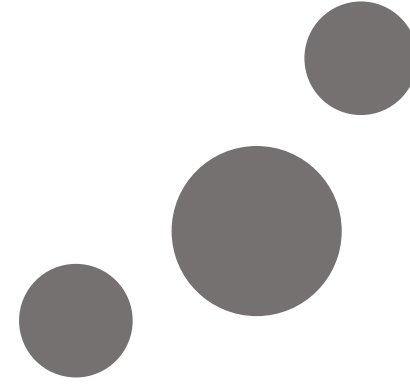
﴿١٠٦﴾ إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْبَلَاءُ الْمُبِينُ

﴿١٠٧﴾ وَفَدَيْنَاهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ



أَلَا لِلَّهِ الدِّينُ الْخَالِصُ^{قله} وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ
مَا نَعْبُدُهُمْ إِلَّا لِيُقَرِّبُونَا إِلَى اللَّهِ زُلْفَى^{قله}

Ketahuiilah, **hanya untuk Allah agama yang bersih (dari syirik)**. Orang-orang yang mengambil pelindung selain Dia (berkata,) “Kami tidak menyembah mereka, kecuali (berharap) **agar mereka mendekatkan kami kepada Allah dengan sedekat-dekatnya.**” (QS. az-Zumar [39]:3)



فَلَوْلَا نَصَرَهمُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ **قُرْبَانًا** إِلَهَةً
بَلْ ضَلُّوا عَنْهُمْ وَذَلِكَ إِفْكَهمُ وَمَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ﴿٢٨﴾

Maka, mengapa (tuhan-tuhan) yang mereka sembah selain Allah untuk **mendekatkan diri (kepada-Nya)** itu tidak menolong mereka? Bahkan, tuhan-tuhan itu telah lenyap dari mereka. Itulah kebohongan mereka dan apa yang selalu mereka ada-adakan. (QS. al-Ahqāf [46]:28)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ
وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجُسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.”
(QS. al-Mā'idah [5]:90)



04

Realisasi Ketakwaan





لَنْ يَنَالَ اللَّهَ لُحُومُهَا وَلَا دِمَآؤُهَا
وَلَكِنْ يَنَالُهُ **التَّقْوَى** مِنْكُمْ^ج

Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridaan) Allah, tetapi **ketakwa**an dari kalianlah yang dapat mencapainya
(QS. al-Hajj [22]: 37)

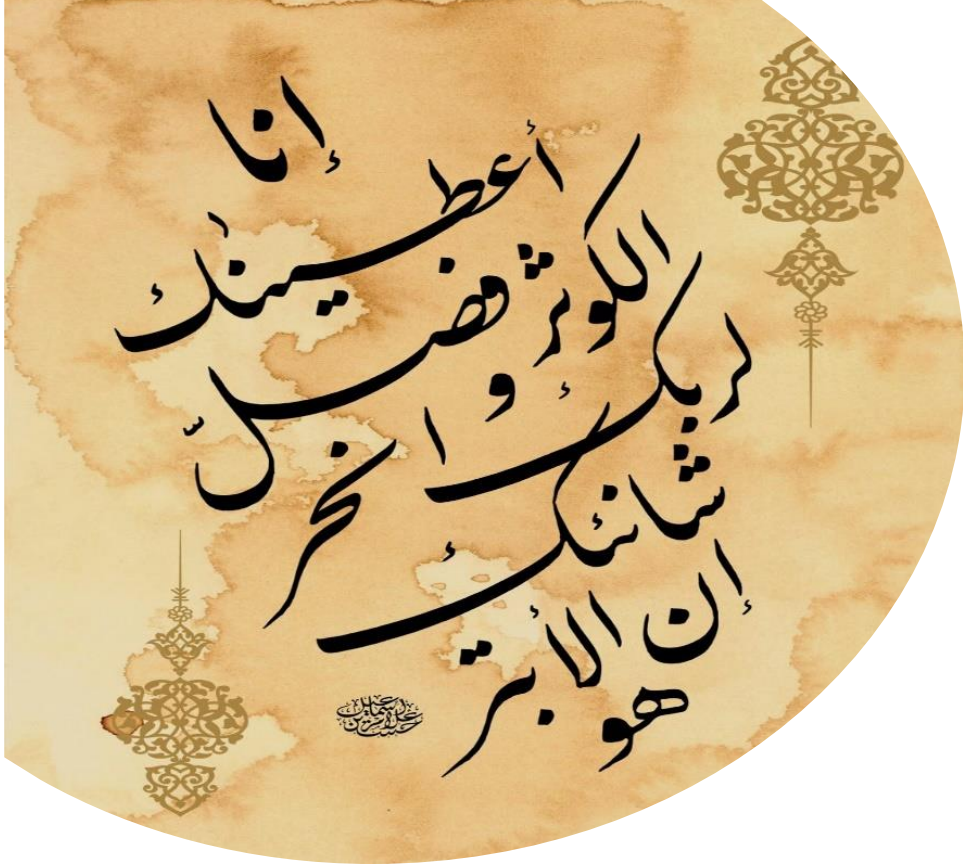
Dan ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam (Habil dan Qabil) dengan sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan **kurban**, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Ia (Qabil) berkata: "Aku pasti akan membunuhmu!". (Habil) berkata: "Sesungguhnya **Allah hanya menerima (kurban) dari orang-orang yang bertakwa**" (QS. al-Maidah [5]: 27)

وَأَتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ
بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا
فَتُضِلَّ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ
يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ قَالَ
لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ
اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ ﴿٢٧﴾

05

Realisasi tasyakur,
takbir, zikir





إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾
فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ﴿٢﴾
إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak * Maka **salatlah** karena Tuhanmu dan **berkurbanlah** * Sesungguhnya orang-orang yang membencimu itulah yang terputus (QS. al-Kautsar [108]:1-3)



كَذَٰلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ
عَلَىٰ مَا هَدَيْكُمْ وَقَبِّلْهُ ۚ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ ﴿٣٧﴾

Demikianlah Allah telah
menundukkannya (unta-unta itu)
untukmu supaya kalian
mengagungkan Allah terhadap
hidayah-Nya kepadamu. Dan
berilah kabar gembira kepada
orang-orang yang berbuat baik
(QS. al-Hajj [22]: 37)

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنَسَكًا **لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ**
عَلَىٰ مَا رَزَقَهُم مِّنْ بَهِيمَةٍ ^{قُلْ} أَلَّا نَعْمَ ^{قُلْ} فَإِلَهُكُمْ
إِلَهُ وَاحِدٌ فَلَهُ ^{قُلْ} أَسْلِمُوا وَبَشِّرِ ^{قُلْ} الْمُخْبِتِينَ ﴿٣٤﴾

Dan bagi setiap umat Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka **menyebut nama Allah** terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kalian kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah)
(QS. al-Hajj [22]: 34)





لِيَشْهَدُوا مَنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسْمَ
اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَّعْلُومَاتٍ عَلَىٰ مَا
رَزَقَهُمْ مِّنْ بَهِيمَةٍ الْأَنْعَامِ

supaya mereka menyaksikan
berbagai manfaat bagi mereka dan
supaya mereka **mengingat Allah**
pada hari-hari yang telah ditentukan
atas rezeki yang Allah telah berikan
kepada mereka berupa binatang
ternak (QS. al-Hajj [22]: 28)



06

Mengagungkan Syiar Allah



Unta-unta itu Kami jadikan untukmu sebagai bagian dari **syiar agama Allah**. Bagimu terdapat kebaikan padanya. Maka, sebutlah nama Allah (ketika kamu akan membelihnya, sedangkan unta itu) dalam keadaan berdiri (dan kaki-kaki telah terikat). Lalu, apabila telah rebah (mati), makanlah sebagiannya dan berilah makan orang yang merasa cukup dengan apa yang ada padanya (tidak meminta-minta) dan orang yang meminta-minta. Demikianlah Kami telah menundukkannya (unta-unta itu) untukmu agar kamu **bersyukur**. (QS. al-Hajj [22]:36)

وَالْبُدْنَ جَعَلْنَاهَا لَكُمْ مِّنْ
شَعَائِرِ اللَّهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ^ص
فَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا
صَوَافٍ فَإِذَا وَجَبَتْ جُنُوبُهَا
فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْقَانِعَ
وَالْمُعْتَرَّ^ق كَذَلِكَ سَخَّرْنَاهَا لَكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٣٦﴾



ذَلِكَ وَمَنْ يُعِظْ شَعَائِرَ اللَّهِ

فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ ﴿٣٦﴾

“Demikianlah (perintah Allah).
Siapa yang mengagungkan **syiar-syiar Allah** sesungguhnya hal itu
termasuk dalam ketakwaan hati.”
(QS. al-Hajj [22]:36)

07

Mengamalkan Sunah Nabi





Anas bin Mālik berkata:

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ
وَيَضَعُ رِجْلَهُ عَلَى صَفْحَتِهِمَا وَيَذْبُحُهُمَا بِيَدِهِ

Nabi saw. berkorban dengan dua ekor domba yang berwarna putih dan bertanduk. Beliau meletakkan kaki beliau di atas rusuk domba tersebut lalu menyembelihnya dengan tangan beliau sendiri
(HR. al-Bukhāri)

“

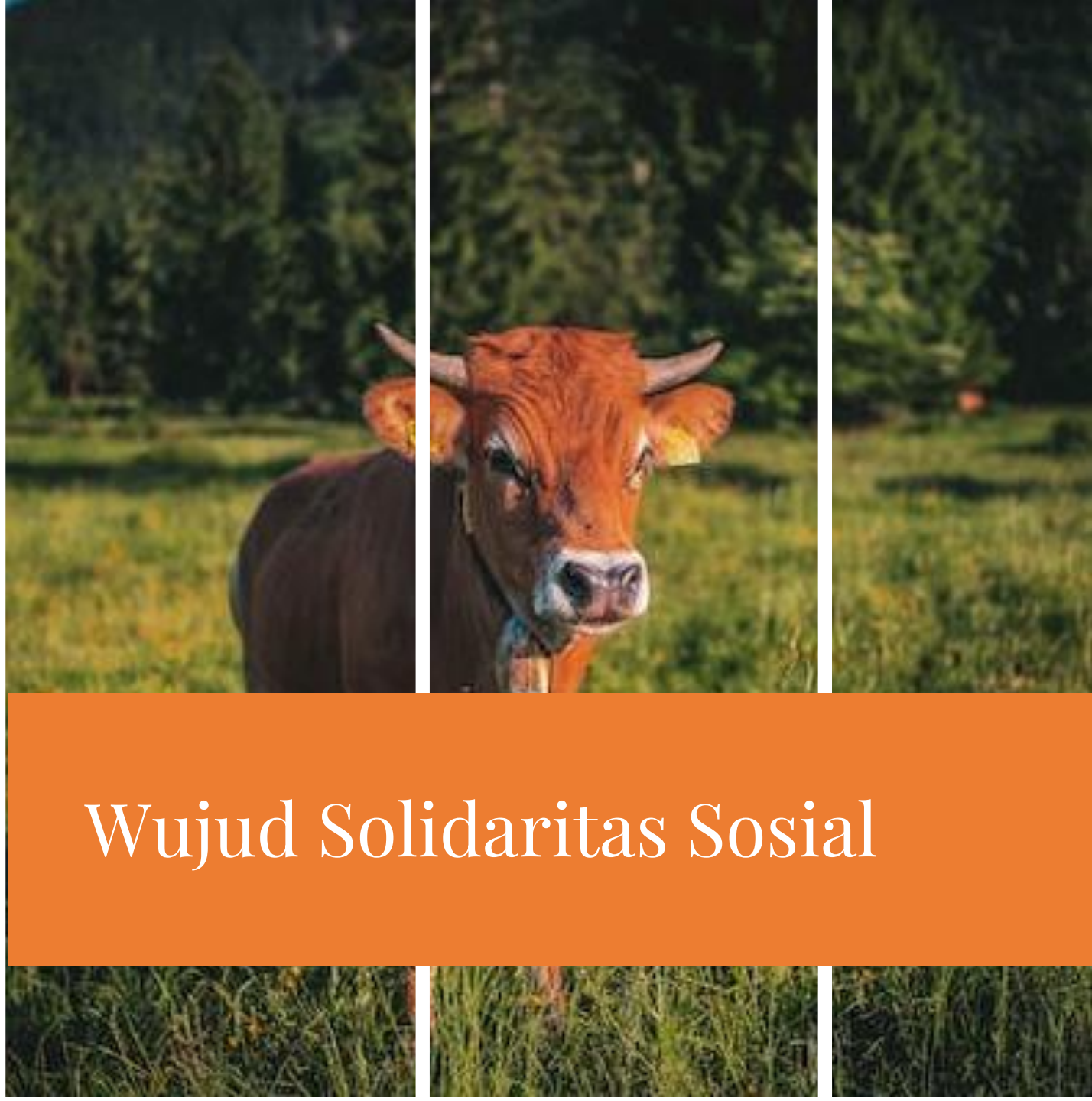
Dari Aisyah, bahwa Rasulullah saw pernah menyuruhnya mengambilkan 2 ekor domba bertanduk yang di kakinya berwarna hitam, perutnya terdapat belang hitam, dan di kedua matanya terdapat belang hitam. Beliau bersabda, “Wahai Aisyah, Ambilkan golok dan asahlah dengan batu.” Aisyah kemudian melakukan apa yang diperintahkannya. Setelah itu, beliau mengambil golok tersebut, membaringkan dombanya, dan berkata:

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنْ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَمِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ

“Dengan nama Allah. Ya Allah, terimalah ini dari Muhammad, keluarga Muhammad, dan umat Muhammad.” Kemudian beliau menyembelihnya.”
(HR. Muslim)

08

Wujud Solidaritas Sosial





“

Dari Abū Hurairah bahwa Rasulullah saw bersabda:

مَنْ كَانَ لَهُ سَعَةٌ وَلَمْ يُضَحَّ فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلَّانَا

“Siapa yang mempunyai kelapangan (harta) namun tidak berkorban maka jangan sekali-kali mendekati tempat salat kami” (HR. Ibnu Mājah)

فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلَّانَا، أَيِ فَلَيْسَ بِأَهْلِ أَنْ يَحْضُرَ مُصَلَّى الْمُسْلِمِينَ فِي الْعِيدِ؛ زَجْرًا وَعُقُوبَةً **لِبُخْلِهِ**، وَبِذَلِكَ يَفُوتُهُ حُضُورُ فَرَحَتِهِمْ وَدُعَائِهِمْ، وَقِيلَ لَيْسَ الْمُرَادُ أَنْ صَحَّةُ الصَّلَاةِ تَتَوَقَّفُ عَلَى الْأَضْحِيَّةِ، بَلْ هُوَ عِقُوبَةٌ لَهُ **بِالطَّرْدِ عَنْ مَجَالِسِ الْأَخْيَارِ**

فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطِعُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ ﴿٢٨﴾

Maka makanlah sebagiannya dan (sebagian lainnya) berilah makan orang yang sengsara lagi fakir. (QS. al-Hajj [22]:28)

فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطِعُوا الْقَانِعَ وَالْمُعْتَرَّ

Maka makanlah sebagiannya dan (sebagian lainnya) berilah makan orang yang merasa cukup dengan apa yang ada padanya (tidak meminta-minta) dan orang yang meminta-minta (QS. al-Hajj [22]:36)

